

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Cedera otak atau Traumatic Brain Injury (TBI) merupakan suatu gangguan traumatis yang terjadi pada fungsi otak manusia. Data laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) per tahun 2018 menunjukkan bahwa di Indonesia prevalensi cedera otak berada pada angka 11.9%. Menurut data *World Health Organization* (WHO), terdapat 1.2 juta kematian dengan diagnosis cedera otak akibat kecelakaan lalu lintas. Indonesia menempati urutan kelima sebagai negara dengan angka kecelakaan lalu lintas tertinggi di dunia. *World Health Organization* (WHO) menganggap cedera otak sebagai salah satu bidang yang paling mendesak dan kurang dikenal dalam masalah kesehatan masyarakat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masyarakat kurang memiliki pengetahuan yang memadai tentang cedera otak. Hal ini memungkinkan bahwa rendahnya pengetahuan tentang cedera otak juga terjadi pada kalangan mahasiswa Undip. Penelitian terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang cedera otak pada mahasiswa

**Tujuan:** Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap terhadap cedera otak pada mahasiswa

bidang kesehatan dan non-kesehatan.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain penelitian *cross-sectional*. Subjek penelitian adalah 316 yang terdiri dari 158 mahasiswa kesehatan dan 158 mahasiswa non kesehatan. Sampel diambil dengan metode *multistage sampling*, yaitu kombinasi dua cara *sampling* yang berbeda. Pengambilan sampel awal dilakukan dengan metode *cluster sampling*, di mana akan dibuat proporsi masing-masing fakultas yang akan diambil. Setelah itu, akan dilanjutkan dengan *consecutive sampling*, di mana responden yang memenuhi kriteria inklusi akan dimasukkan sampai jumlah responden yang diperlukan terpenuh.

**Hasil:** Dari jumlah 316 sampel, sikap positive didominasi oleh mahasiswa kesehatan dengan jumlah 120 dan pengetahuan baik didominasi oleh mahasiswa kesehatan dengan jumlah 110.

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan terhadap dan sikap terhadap cedera otak antara mahasiswa bidang kesehatan dan non-kesehatan.

**Kata Kunci:** *Cedera Otak, Pengetahuan Cedera Otak, Sikap Cedera Otak*

## ABSTRACT

**Background:** Traumatic brain injury (TBI) is a traumatic disorder that occurs in human brain function. Data from the Basic Health Research (Risikesdas) report as of 2018 shows that in Indonesia the prevalence of brain injury is at 11.9%. According to data from the World Health Organization (WHO), there are 1.2 million deaths with a diagnosis of brain injury due to traffic accidents. Indonesia ranks fifth as the country with the highest number of traffic accidents in the world. The World Health Organization (WHO) considers brain injury as one of the most urgent and under-recognized areas of public health concern. Previous studies have shown that the public lacks adequate knowledge about brain injury. It is possible that low knowledge about brain injury also occurs among Diponegoro University students. Research on the level of knowledge and attitudes about brain injury among health and non-health students has not yet been conducted in Indonesia.

**Objective:** To determine the differences in the level of knowledge and attitudes towards brain injury in health and non-health students.

**Methods:** This study was an analytic observational study with a cross-sectional research design. The study subjects were 316 consisting of 158 health students and 158 non-health students. The sample was taken by multistage sampling method, which is a combination of two different sampling methods. Initial sampling was carried out by cluster sampling method, in which the proportion of each faculty will be taken. After that, it will be continued with consecutive sampling, where respondents who meet the inclusion criteria will be included until the required number of respondents is fulfilled.

**Results:** Of the 316 samples, a positive attitude was dominated by health students with a total of 120 and good knowledge was dominated by health students with a total of 110.

**Conclusion:** There is a difference between the level of knowledge about and attitude towards brain injury between health and non-health students.

**Keywords:** *Brain injury, brain injury knowledge, brain injury attitude*